

PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN ILMU

PERTEMUAN 14 MATA KULIAH PANCASILA

Problema etika ilmu.
Pancasila sebagai dasar nilai dalam strategi
pengembangan ilmu dan teknologi.
Visi Ilmu di Indonesia.
Sikap ilmuwan yang harus dimiliki ilmuwan.



PROBLEMATIKA ETIKA ILMU

Etika secara etimologi berasal dari kata Yunani ethos yang berarti watak kesusilaan atau adat. Secara terminologi, etika adalah cabang filsafat yang membicarakan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam hubungannya dengan baik buruk. Yang dapat dinilai baik buruk adalah sikap manusia yang menyangkut perbuatan, tingkah laku, gerakan-gerakan, kata-kata.



ETIKA MENURUT SUNOTO TERDIRI ATAS:

Etika deskriptif

Hanya melukiskan, menggambarkan, menceritakan apa adanya. Tidak memberikan penilaian, tidak mengajarkan seharusnya berbuat.

Etika normatif

Memberikan penilaian yang baik dan buruk. Dalam etika normatif terdiri dari etika umum dan khusus. Etika umum membicarakan prinsip-prinsip umum, tentang motivasi, nilai, perbuatan. Etika khusus adalah pelaksanaan dari etika umum seperti etika profesi, etika pergaulan.



Moral berasal dari kata latin mos jamaknya mores yang berarti adat atau cara hidup. Moral dipakai untuk perbuatan yang sedang dinilai, tetapi etika dipakai untuk pengkajian sistem nilai yang ada.

Norma adalah suatu peraturan yang berlaku di masyarakat.

ilmu merupakan sikap hidup untuk mencintai kebenaran.



PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI DALAM STRATEGI PENGEMBANGAN ILMU DAN TEKNOLOGI

1	Pancasila harus menjadi kerangka kognitif dalam identifikasi diri sebagai bangsa. Pancasila harus diletakkan sebagai kerangka berpikir yang objektif rasional dalam membangun kepribadian bangsa. Oleh karena itu, perlu dikembangkan budaya ilmu pengetahuan dalam memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa.
2	Pancasila sebagai landasan pembangunan nasional, perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan bangsa akibat dari pembangunan harus semakin menempatkan nilai-nilai Pancasila yang dapat dirasakan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
3	Pancasila merupakan arah pembangunan nasional, proses pembangunan nasional tidak terlepas dari kontrol nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, kemana arah pembangunan melalui tahap-tahapnya tidak dapat dilepaskan dari usaha mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, sehingga pembangunan adalah pengamalan Pancasila.
4	Pancasila merupakan arah pembangunan nasional, proses pembangunan nasional tidak terlepas dari kontrol nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, kemana arah pembangunan melalui tahap-tahapnya tidak dapat dilepaskan dari usaha mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, sehingga pembangunan adalah pengamalan Pancasila.



PENGERTIAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NILAI PENGEMBANGAN ILMU DAPAT MENGACU PADA BEBERAPA JENIS PEMAHAMAN

1	Pengertian Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu dapat mengacu pada beberapa jenis pemahaman
2	bahwa setiap iptek yang dikembangkan di Indonesia harus menyertakan nilai-nilai Pancasila sebagai faktor internal pengembangan iptek itu sendiri.
3	bahwa nilai-nilai Pancasila berperan sebagai rambu normatif bagi pengembangan iptek di Indonesia, artinya mampu mengendalikan iptek agar tidak keluar dari cara berpikir dan cara bertindak bangsa Indonesia
4	bahwa setiap pengembangan iptek harus berakar dari budaya dan ideologi bangsa Indonesia sendiri atau yang lebih dikenal dengan istilah indigenisasi ilmu (mempribumian ilmu).



SIKAP ILMIAH YANG HARUS DIMILIKI ILMUWAN MENURUT ABBAS HAMAMI SEBAGAI BERIKUT :

- Tidak ada rasa pamrih (disinterestedness), artinya suatu sikap yang diarahkan untuk mencapai pengetahuan ilmiah yang obyektif dengan menghilangkan pamrih atau kesenangan pribadi.
- Bersikap selektif, yaitu suatu sikap yang tujuannya agar para ilmuwan mampu mengadakan pemilihan terhadap pelbagai hal yang dihadapi. Misalnya hipotesis yang beragam, metodologi yang masing-masing menunjukkan kekuatannya masing-masing, atau, cara penyimpulan yang satu cukup berbeda walaupun masing-masing menunjukkan akurasinya.
- Adanya rasa percaya yang layak baik terhadap kenyataan maupun terhadap alat-alat indera serta budi (mind)
- Adanya sikap yang berdasar pada suatu kepercayaan (belief) dan dengan merasa pasti (conviction) bahwa setiap pendapat atau teori yang terdahulu telah mencapai kepastian.
- Adanya suatu kegiatan rutin bahwa seorang ilmuwan harus selalu tidak puas terhadap penelitian yang telah dilakukan, sehingga selalu ada dorongan untuk riset, dan riset sebagai aktivitas yang menonjol dalam hidupnya.
- Seorang ilmuwan harus memiliki sikap etis (akhlak) yang selalu berkehendak untuk mengembangkan ilmu untuk kemajuan ilmu dan untuk kebahagiaan manusia, lebih khusus untuk pembangunan bangsa dan negara

